

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**Pelatihan Kader Kesehatan Desa dan Pembentukan Pos
Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia)**

TIM:

Dra. Idiani Darmawati, M.Sc. (NIP 196009211991032001)
Marten Bhara Suryo Aji (NIM : 20120310024)
Muhammad Satya Arif Zulhani (NIM : 20120310038)
Laksono Nugroho (NIM : 20120310055)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Kader Kesehatan Desa dan Pembentukan Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia)
2. Bidang : Kesehatan
3. Ketua Tim Pengusul
- Nama Lengkap : Dra. Idiani Darmawati, M.Sc.
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - NIP : 196009211991032001, NIDN: 0021096002
 - Disiplin Ilmu : Biomedik
 - Pangkat/Golongan : Penata Muda /IIIb
 - Jabatan : Asisten Ahli
 - Fakultas/Jurusan : FKIK/Pendidikan Dokter
 - Alamat Kantor : Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul
 - Telp/Fax : 0274387656 ext. 201/Fax 0274387646
 - Alamat Domisili : Diro RT 60 Pendowoharjo Sewon, Bantul
 - Telp/Fax : 08179404442
 - E-mail : idiani_2001@yahoo.co.id
4. Jumlah Anggota Tim : 3 Orang
- Nama Lengkap : Marten Bhara Suryo A(Pendidikan Dokter, NIM: 20120310024)
 - Nama Lengkap : Muhammad Satya Arif Z (Pendidikan Dokter, NIM: 20120310038)
 - Nama Lengkap : Laksono Nugroh (Pendidikan Dokter, NIM: 20120310055)
5. Waktu Program : 6 bulan
6. Lokasi Pengabdian : Pedukuhan Diro dan Banyon Pendowoharjo Sewon, Bantul
7. Anggaran yang diusulkan : Rp 10.000.000,00

Yogyakarta, 26 Maret 2015



Pengusul

Dra. Idiani Darmawati, M.Sc.
NIP : 196009211991032001

Menyetujui
Ketua LP3M UMY

Hilman Latief, Ph.D
NIK : 19750912200004113033
NIDN : 0509127501

POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) LANSIA

A. Analisis Situasi

Kegiatan yang akan kami laksanakan bertujuan untuk memperluas sudut pandang diri sendiri maupun masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi lansia. Kegiatan ini kami laksanakan di daerah tempat tinggal saya yaitu di dusun Diro Pendowoharjo Sewon Bantul.

Sebagian besar masyarakat yang termasuk dalam usia lanjut (Lansia) di dusun tempat tinggal saya, sangat kurang pengetahuannya dalam hal peningkatan dan menjaga kesehatannya, dan banyak yang masih malas untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin di PUSKESMAS ataupun di Rumah Sakit. Padahal di usia lanjut ini sangat rentan terkena berbagai macam penyakit, sehingga harus memeriksakannya secara rutin supaya bila terjadi sesuatu akan terdeteksi lebih dini, sehingga penanganannya lebih mudah.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami akan mengenalkan pada masyarakat di dusun kami tentang berbagai manfaat menjaga kesehatan dan menantisipasi resiko yang ditimbulkan akibat suatu penyakit yang diakibatkan karena tidak pernah memeriksakan kesehatannya secara dini dan rutin.

Dalam kegiatan ini, kami memfokuskan kesehatan pada Lansia karena di dusun kami terdapat banyak lansia dan belum terdapat pelayanan kesehatan khusus untuk lansia. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami bermaksud mengadakan pelatihan Kader Kesehatan Desa di dusun kami yang terdiri dari remaja dan bapak-bapak atau ibu-ibu muda yang aktif dalam kegiatan desa. Untuk selanjutnya kader tersebut diharapkan ikut aktif membantu kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Lansia (POSYANDU LANSIA) di dusun kami.

Lanjut usia (lansia) adalah orang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa, dan ber- negara (UU RI No 13 tahun 1998). Menurut WHO (World Health Organization) membagi masa usia lanjut sebagai berikut a. Usia 45-60tahun, disebut *middle age* (setengah baya atau A-Teda madya) b. Usia 60-75tahun, disebut *elderly* (usia lanjut atau wreda utama) c. Usia 75-90 tahun,disebut *old* (tua atau wreda prawasana) d. Usia

diatas 90 tahun, disebut *veryold* (tua sekali atau wreda wasana). Masyarakat kita saat ini memandang para lanjut usia sebagai orang--orang yang kurang produktif, kurang menarik, kurang energik, mudah lupa, barangkali kurang bernilai dibandingkan dengan mereka yang masih dalam keadaan prima (Kroll dan Hawkins, 1999), untuk itu dalam pembangunan nasional pemerintah telah berhasil mewujudkan hasil yang positif diberbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang medis atau ilmu kedokteran, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan umur harapan hidup manusia. Akibatnya jumlah penduduk yang berusia lanjut meningkat dan bertambah cenderung lebih cepat atau sering disebut dengan *Lansia Booming* (Nugroho, 2000). Salah satu upaya pemerintah dalam menyediakan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan upaya kesehatan antara lain adalah dengan mengadakan. Posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian. Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (Effendy, 1998). Sedangkan menurut Azwar (2002), posyandu merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang didirikan di desa-desa kecil yang tidak terjangkau oleh Rumah Sakit atau klinik. Berdasarkan hasil pengkajian komunitas di Pedukuhan Diro Desa Pendowoharjo Sewon Bantul yang dilakukan pada tanggal 22 Januari – 22 Maret 2015, didapatkan data bahwa masyarakat belum mempunyai posyandu lansia, jumlah lansia 29 orang. Lansia yang mengalami masalah kesehatan terdiri dari Asam Urat 21 orang (72,4%), hipertensi 6 orang (20,6%) dan asam urat (7%). Distribusi lansia yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kesehatannya di sarana kesehatan sebesar 16 orang (55%). Dari data di atas muncul diagnose keperawatan yaitu Resiko terjadi penurunan derajat kesehatan pada usia lanjut warga Pedukuhan Diro desa Pendowoharjo Sewon Bantul, lansia jarang mengunjungi pelayanan kesehatan dan gangguan rasa nyaman nyeri sekunder rheumatik berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang cara menanggulangi nyeri. Sedangkan berdasarkan hasil pertemuan pemantapan kader Kelompok Kerja Kesehatan (POKJAKES) yang salah satunya adalah Sosialisasi Posyandu Lansia yang rencananya diadakan pada tanggal 17 Mei 2015, di pedukuhan Diro desa Pendowoharjo Sewon Bantul, maka perlu

diadakan pelatihan bagi para kader agar dapat mempunyai suatu ketrampilan yang dapat diterapkan pada saat pelaksanaan Posyandu Lansia di pedukuhan Diro desa Pendowoharjo Sewon Bantul. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam hal mengukur tekanan darah dan cara pengisian KMS Lansia, dengan pertimbangan bahwa cara mengukur tekanan darah dan cara pengisian KMS cukup mudah dilaksanakan karena tidak menggunakan prosedur yang rumit, selain itu dilihat dari tingkat pendidikan para kader sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, dengan adanya pelatihan pengukuran tekanan darah dan cara pengisian KMS tersebut diharapkan para kader dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya para Lansia dan dengan terbentuknya Posyandu Lansia maka masalah-masalah yang muncul akan segera diketahui dan sekaligus membantu mengatasi masalah yang ada.

Pengertian Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa-desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam pelaksanaannya. Posyandu lansia / kelompok usia lanjut adalah merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat atau /UKBM yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan itu sendiri khususnya pada penduduk usia lanjut.

Sasaran Posyandu Lansia

1. Sasaran langsung

Warga lanjut usia di Pedukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul

Kelompok pra usia lanjut (45-59 tahun)

Kelompok usia lanjut (60 tahun keatas)

Kelompok usia lanjut dengan resiko tinggi (70 tahun ke atas)

2. Sasaran tidak langsung

Keluarga dimana usia lanjut berada, Organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan usia lanjut dan Masyarakat luas pada umumnya

Tempat Di Pedukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul

Media dan Peralatan Media : Flipchart, leaflet Peralatan : Meja, timbangan, alat tulis, midline, pengukur tinggi badan, KMS.

Tugas-Tugas Kader Posyandu Lansia

1. Tugas-Tugas Kader Secara umum tugas-tugas kader lansia adalah sebagai berikut :

- a. Tugas sebelum hari buka Posyandu (H - Posyandu) yaitu berupa tugas tugas persiapan oleh kader agar kegiatan pada hari buka Posyandu berjalan dengan baik.
- b. Tugas pada hari buka Posyandu (H Posyandu) yaitu berupa tugas-tugas untuk melaksanakan pelayanan 5 meja.
- c. Tugas sesudah hari buka posyandu (H + Posyandu) yaitu berupa tugastugas setelah hari Posyandu.

2. Tugas-Tugas Kader Pada Pelaksanaan Posyandu Lansia

- a. Tugas-tugas kader Posyandu pada H - atau pada saat persiapan hari Posyandu, meliputi :
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan : timbangan, tensimeter, stetoskop, KMS, alat peraga, obat-obatan yang dibutuhkan, bahan/materi penyuluhan dan lain-lain.
 - 2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, yaitu memberi tahu para lansia untuk datang ke Posyandu, serta melakukan pendekatan tokoh yang bisa membantu memotivasi masyarakat (lansia) untuk datang ke Posyandu
 - 3) Menghubungi kelompok kerja (Pokja) Posyandu yaitu menyampaikan rencana kegiatan kepada kantor desa dan meminta memastikan apakah petugas sector bisa hadir pada hari buka Posyandu.
 - 4) Melaksanakan pembagian tugas : menentukan pembagian tugas di antara kader Posyandu baik untuk persiapan untuk pelaksanaan
- b. Tugas-tugas kader pada hari buka Posyandu disebut juga dengan tugas pelayanan 5 meja, meliputi :

1. Meja 1: Pendaftaran

Mendaftarkan lansia, kemudian kader mencatat lansia tersebut. Lansia yang sudah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya.

2. Meja 2: Kader melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan pengukuran tekanan darah

3. Meja 3: Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat)

Kader melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, berat badan dan tinggi badan.

4. Meja 4: Penyuluhan:

Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan.

5. Meja 5: Pelayanan medis

Pelayanan oleh tenaga professional yaitu petugas dari Puskesmas/kesehatan meliputi kegiatan : pemeriksaan dan pengobatan ringan.

Tahap setelah hari buka posyandu (H+ Posyandu)

- 1) Memindahkan catatan-catatan pada KMS lansia ke dalam buku register atau buku bantu kader.
- 2) Melakukan evaluasi hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan hari posyandu lansia pada bulan berikutnya.
- 3) Melakukan diskusi kelompok (Penyuluhan Kelompok) bersama lansia (Paguyuban Lansia).
- 4) Melakukan kunjungan rumah untuk Penyuluhan Perorangan / sekaligus tindak lanjut untuk mengajak lansia untuk datang ke Posyandu lansia pada kegiatan bulan berikutnya.

B. PERMASALAHAN

Permasalahan yang masih perlu ditangani pada masyarakat (khalayak) sasaran adalah :

1. Di Pedukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul belum terdapat pusat pelayanan kesehatan khusus bagi Lansia.

2. Masyarakat yang termasuk dalam usia lanjut di Di Pedukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul Belum menyadari akan arti pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit yang ditimbulkan.
3. Di Pedukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul belum terbentuk kader petugas kesehatan yang khusus melayani lansia.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum: Setelah Posyandu Lansia terbentuk, diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan usia lanjut sebagai bagian proses deteksi dini dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit lansia agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.
2. Tujuan Khusus Setelah Posyandu lansia terbentuk diharapkan dapat :
 - a. Meningkatkan kesadaran pada usia lanjut untuk membina kesehatan diri sendiri.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam menyadari dan menghayati kesehatan usia lanjut secara optimal.
 - c. Meningkatkan jenis dan jangkauan pelayanan kesehatan usia lanjut.
 - d. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut.

D. MANFAAT KEGIATAN

1. Masyarakat khalayak sasaran menjadi lebih giat menjaga kesehatan secara maksimal
2. Secara tidak langsung tingkat kesehatan masyarakat khalayak sasaran khususnya yang berusia lanjut menjadi lebih meningkat.

E. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat khalayak sasaran setelah sebelumnya dilakukan pretest dan setelahnya dilakukan evaluasi dengan post test. Pembentukan dan pelatihan kader petugas kesehatan desa.

Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan sistem 5 meja yaitu:

1. Meja 1: Pendaftaran

Mendaftarkan lansia, kemudian kader mencatat lansia tersebut. Lansia yang sudah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya.

2. Meja 2:

Kader melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah

3. Meja 3: Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat)

Kader melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, berat badan, tinggi badan

4. Meja 4: Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan.

5. Meja 5: Pelayanan medis

Pelayanan oleh tenaga professional yaitu petugas dari Puskesmas/kesehatan meliputi kegiatan pemeriksaan dan pengobatan ringan.

F. GAMBARAN IPTEK YANG DITERAPKAN

Kegiatan ini merupakan ajang transfer pengetahuan ilmiah ke ranah masyarakat. Penerapan transfer iptek dilakukan dengan cara sederhana namun yang penting dapat dipahami oleh khalayak sasaran sehingga tujuan kegiatan ini dapat tercapai semaksimal mungkin.

G. JADWAL DAN ANGGARAN

Rencana Jadwal Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	TEMPAT	BULAN			
			1	2	3	4
1.	Pretest	Rumah Bapak Dukuh	x			
2	Sosialisasi tentang Pentingnya menjaga kesehatan bagi lansia	Rumah Bapak Dukuh	x			
3.	Pembentukan Kader kesehatan Desa	Rumah Bapak Dukuh	x			
4	Pelatihan Kader Kesehatan Desa tahap 1	Rumah Bapak Dukuh	x			
5	Pelatihan Kader Kesehatan Desa tahap 2	Rumah Bapak Dukuh	x			
6	Sosialisasi tentang Pembentukan Posyandu Lansia	Rumah Bapak Dukuh		x		
7	Persiapan Pembentukan Posyandu lansia 1	Rumah Bapak Dukuh		x		
8	Pelaksanaan pelayanan Posyandu Lansia 2	Rumah Bapak Dukuh			x	
9	Pelaksanaan pelayanan Posyandu Lansia 2	Rumah Bapak Dukuh				x
10.	Diskusi kasus	Rumah Bapak Dukuh				x
11	Evaluasi	Rumah Bapak Dukuh				x
12	Pembuatan laporan					x

Rencana Anggaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Biaya
1.	Pembuatan poster, fotocopy , penggandaan leaflet dll	Rp. 250.000,00,-
2.	Sarana penyuluhan	Rp. 250.000,00,-
3.	Bantuan konsumsi rapat	Rp. 200.000,00,-
4.	Bantuan peningkatan gizi untuk Posyandu Lansia	Rp. 3.000.000,00,-
5.	Pembelian obat-obatan dan alat-alat kesehatan (Timbangan, Tensimeter, steteskop, Gula darah, meja kursi dll)	Rp. 5.400.000,00,-
6.	Honor dan transport Pelatih Kader Kesehatan	Rp. 300.000,00,-
7.	Honor Kader Kesehatan	Rp. 250.000,00,-
8.	Honor Pembantu pelaksanaan Posyandu Lansia	Rp. 250.000,00,-
9.	Penyusunan laporan	Rp. 100.000,00,-
10.	Total Anggaran diperlukan	Rp. 10.000.000,00,-

J. Susunan Acara

No .	Estimasi Waktu	Kegiatan
1.	08.30 – 09.00	Persiapan
2.	09.00 – 09.15	Pembukaan Acara & pendaftaran
3.	09.15 – 09.30	Penimbangan dan pengisian KMS
4.	09.30 – 09.45	Penyuluhan dan pemberian PMT
5.	09.45 – 10.00	Pemberian imunisasi dan pemeriksaan kesehatan
6.	10.00 – 10.10	Penutupan

K. Proses Kegiatan

Tahap Persiapan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Peserta	Media, alat dan Metode
Pendahuluan dan pembukaan	10 menit	Pembukaan dengan perkenalan, menjelaskan tujuan diadakannya Posyandu Lansia	Mendengarkan penjelasan	Ceramah
Inti	45 menit	Pengukuran TB, BB, TD dan nadi lansia, penkes nyeri lansia, pemeriksaan kesehatan	Melakukan kegiatan sesuai instruksi, mendengarkan penjelasan penkes	Mendengar kan penjelasan, dan tanya jawab
Penutup	10 menit	Evaluasi secara lisan	Melakukan evaluasi	Menjawab pertanyaan.

Pengorganisasian Acara

1. Penanggung Jawab : Bayu Setyo
2. Petugas Meja I : Arif Budi dan kader
3. Petugas Meja II : I Kadek Agus B, Badrul Rasyid dan kader
4. Petugas Meja III : Baiq Diah Eka Y dan kader
5. Petugas Meja IV : Devi Erwi dan kader
6. Petugas Meja V : Ana Rusfita
7. Fasilitator : Hestu Nimas

Keterangan :

- A. Meja 1 : Tempat pendaftaran
- B. Meja II : Pengukuran tinggi badan, berta badan dan tekanan darah
- C. Meja III : Pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat)
- D. Meja IV : Penyuluhan
- E. Meja V : Pelayanan medis warga

L. Kriteria Evaluasi

a. Evaluasi struktur

- Menyiapkan pre planning
- Waktu pelaksanaan posyandu lansia telah disepakati dan ditetapkan
- Tempat dan perlengkapan acara telah dipersiapkan
- Materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan posyandu telah

dipersiapkan

- Telah terbentuk panitia penyelenggara
- Surat undangan telah dibuat

b. Evaluasi proses

- Jumlah peserta sesuai data jumlah lansia di RW II desa Candirejo
- Peserta aktif mengikuti kelangsungan acara
- Media dan alat bantu dapat digunakan secara efektif
- Acara dapat berjalan sesuai rencana

c. Evaluasi hasil

- Peserta posyandu lansia mengetahui kondisi kesehatannya dan mampu melakukan usaha untuk meningkatkan status kesehatannya
- 50% jumlah undangan hadir dalam kegiatan posyandu
- 90% tidak meninggalkan tempat sebelum acara selesai.

